

---

## **PENDAMPINGAN UMKM MODIKASI MOTOR CUSTOM KABYAN BARAGE DI KABUPATEN BOGOR**

**Hermawan<sup>1</sup>**

STIE GICI Business School

**Sopian<sup>2</sup>**

STIE GICI Business School

[awanhermawan.gici@gmail.com](mailto:awanhermawan.gici@gmail.com)<sup>1</sup>, [Khansasopian12@gmail.com](mailto:Khansasopian12@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Pendampingan adalah suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan pendamping kepada masyarakat dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian dapat diwujudkan dalam rangka peningkatan Ekonomi, Tujuan pendampingan UMKM ini adalah untuk membantu pelaku UMKM Custom Kabayan Grade dapat menyusun laporan keuangan UMKM agar peningkatan pendapatan dapat tercatat dengan baik, metode pendampingan ini menggunakan metode *Bottom-Up* yaitu metode dimana pendamping langsung diskusi dan berinteraksi dengan pelaku UMKM untuk berfikir secara langsung tentang strategi usaha, Hasil pengabdian masyarakat adalah pelaku UMKM mampu membuat laporan keuangan usaha dengan standar akuntansi dan memiliki strategi bisnis untuk meningkatkan profitabilitas.

**Kata Kunci: Pendampingan UMKM, Modifikasi Motor**

### **PENDAHULUAN**

Kabayan Garage, bengkel modifikasi di Bogor telah berdiri sejak 2016. Penerapan sistem digitalisasi dalam hal penjualan dan pemanfaatan media sosial menjadi kunci Kabayan Garage Bogor dapat bersaing dengan bengkel-bengkel custom lainnya.

Kabayan Garage berlokasi di Ciapus, Bogor, Jawa Barat. Meski dikenal sebagai spesialis bikin motor bergaya chopper, namun Kabayan Garage juga menggarap modifikasi motor untuk jenis japstyle, cafe racer, bobber, hingga scrambler.

Kondisi saat ini UMKM khususnya pada kabayan Grade bengkel sangat maju sesuai dengan perubahan jaman dimana era digital saat ini banyak masyarakat untuk meningkatkan gaya hidupnya dengan berkendara meningkat sehingga sampai saat ini UMKM ini sudah memiliki sekitar 6 karyawan, itu belum termasuk karyawan freelance. Hanya Butuh waktu sekitar 4 tahun untuk bisa dikenal banyak orang. Bengkel ini memanfaatkan sosial media sebagai media untuk mempromosikan produk dan motor hasil modifikasinya.

Saat ini UMKM kabayan ini Dalam urusan harga modifikasi motor, Kabayan Garage mematoknya mulai dari Rp 20 juta sampai dengan Rp 35 juta. Harga tersebut disesuaikan dengan part yang digunakan, kemudian basic motor yang digunakan juga mempengaruhi harga, dari kondisi perlu dilaksanakan pendampingan tentang bagaimana UMKM ini dapat membuat laporan keuangan usaha yang baik,

Kegiatan kewirausahaan mencakup indentifikasi peluang-peluang di dalam sistem ekonomi. Kapasitas atau kemampuan manajerial berbeda dengan kapasitas kewirausahaan, (Penrose.2003).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai potensi dalam perekonomian dan menja disumber mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup pelaku usaha. BahkanUMKM menjadi usaha mandiri yang dikelola oleh masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga UMKM juga memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomidisuatu daerah (Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. 2020).

Penghasilan adalah (income) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan asset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. (Kartikahadi,2012). Solusi yang dapat dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan kegiatan pengabdian masyarakat diatas adalah dengan memberikan beberapa hal yaitu memberikan pemahaman tentang pentingnya memiliki system pelaporan keuangan usaha melalui FGD antara pemilik UMKM. Endaryono, B. T., Djuhartono, T., & Putrono, R. A. (2022).

Target luaran kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM Kabayan Garade adalah meningkatnya pengetahuan pelaku usaha pentingnya memiliki pembukuan pelaporan keuangan untuk meningkatkan profitabilitas usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan Ekonomi.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 3 bulan dengan mendampingi UMKM pada Kabayan Grade yang berlokasi di Ciapus, Bogor, Jawa Barat. dengan tahap pendampingan dengan 4 (Empat) tahapan yaitu pertama tahap persiapan, kedua tahap indentifikasi kondisi dan permasalahan di UMKM, ketiga pelaksanaan pendampingan dan ke empat tahap pelaporan kegiatan pendampingan. Metode pendampingan ini menggunakan metode Dengan pendekatan metode PAR (*Participatory Action Research*) yang dilaksanakan secara partisipatif langsung dengan pelaku usaha UMKM Kabayan Grade.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengelolaan keuangan usaha mikro sangat penting dilakukan dalam usaha yang dilakukan karena berkaitan dengan keberlangsungan usaha secara berkelanjutan karena kebanyakan usaha mikro tidak memiliki laporan keuangan yang memadai sehingga sulit mengetahui pendapatan dan pengeluaran usahanya apalagi keuangan yang ada tidak ada pemisahan antara keuangan untuk usaha dan keuangan keluarga.

Usaha yang dijalankan dari waktu ke waktu tidak mengalami perkembangan dan berjalan apa adanya.

Pembukuan yang dapat dibuat dalam usaha kecil adalah buku catatan pembelian/belanja, buku catatan penjualan/pendapatan, dan buku kas harian. Dokumen penting untuk membuat pembukuan: tanda bukti pembelian/pengeluaran dan tanda bukti penerimaan/pendapatan dalam bentuk kwitansi atau nota. Pelaku usaha mikro perlu memahami setiap unsur-unsur penting dalam keuangan usaha yaitu modal usaha, pengelolaan usaha dan laporan keuangan sehingga dalam pengelolaan keuangan usaha mikro dapat dikelola secara efisien dan efektif.

Saat ini UKM Kabayan Grade selain usahanya memodifikasi motor klasik maka ada pula mengerjakan motor chopper.



**Gambar 1. UMKM Kabayan Grade**

Kegiatan pendampingan ini dapat berjalan dengan baik karena adanya antusias dari pelaku usaha mengikuti kegiatan ini sehingga mereka dapat memahami kewirausahaan dan pengelolaan keuangan usaha mikro dengan baik. Demikian juga keinginan dan kemauan pelaku usaha untuk membuat laporan keuangan baik laporan laba rugi dan laporan arus kas.



**Gambar 2. Produk Modifikasi UMKM Kabayan Gerade**

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan kemampuan pelaku usaha mikro pada Kabayan Gerade tentang kewirausahaan dan pengelolaan keuangan usaha yang baik serta membuat laporan keuangan sederhana yang baik. Demikian juga dalam melihat potensi dan peluang untuk meningkatkan pendapatan usahanya, melalui kegiatan pendampingan ini, dapat dipecahkan masalah yang sering mereka hadapi terutama dalam melaksanakan anggaran keuangan. Adapun dampak Utama pendampingan ini adalah terhadap masalah usaha mikro sangat baik, sehingga dapat diketahui peningkatan pendapatan usaha atau profitabilitas maupun efisien pengeluaran mereka.

## **SIMPULAN**

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan melihat kondisi UMKM dan kondisi permasalahan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan dapat berjalan dengan baik dan mendapat sambutan yang baik dari pelaku usaha mikro kabayan gerade, dari semua tahapan kegiatan pendampingan dapat berjalan sesuai jadwal sehingga seluruh teori dan praktik dalam membuat laporan keuangan untuk usaha dapat diterapkan oleh staf pembukuan yang ada pada UMKM Kabayan gerade, pada akhirnya dampak yang dirasakan oleh pelaku usaha ini adalah pelaku usaha selain membuat laporan keuangan maka mampu menginvestasikan sebagian laba untuk pengembangan usaha yang lainnya.

Kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat dilanjutkan secara kontinyu dengan upaya membantu menjalin kerjasama dengan pemerintah, sector swasta bahkan Lembaga kredit mikro untuk mengatasi masalah modal usaha

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Endaryono, B. T., Djuhartono, T., & Putrono, R. A. (2022). PELATIHAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (DI DESA PARAKANJAYA, KECAMATAN KEMANG, KABUPATEN BOGOR). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 1(4), 123-128.
- Kartikahadi.(2012).eprints.polsri.ac.id.Retrievedfromeprints.polsri.ac.id:eprints.polsri.ac.id
- Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha guna peningkatan ekonomi masyarakat di distrik abepura jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 173-185.
- P Robbins, S. (2003). *Organizational Behaviour*, Tenth Edition (Perilaku Organisasi Edisi ke Sepuluh). Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.